

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji tentang penggunaan eufemisme pada berita di media massa daring *Kompas.com* sehingga diperoleh bahan ajar teks berita untuk siswa SMP. Kajian ini mengacu pada analisis bentuk kebahasaan eufemisme, jenis referensi eufemisme, fungsi penggunaan eufemisme, dan nilai-nilai rasa eufemisme. Penelitian ini memiliki luaran berupa *handout* teks berita. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data yang ditemukan, bentuk kebahasaan yang terdapat pada berita *Kompas.com* yang dianalisis berupa kata, frasa, dan klausa. Bentuk kebahasaan berupa kata lebih dominan daripada frasa dan klausa. Bentuk kebahasaan eufemisme yang ditemukan bertujuan sebagai bentuk lain yang memiliki nilai rasa yang lebih halus.
2. Jenis referensi yang ditemukan pada berita-berita di media massa daring *Kompas.com* berupa benda, penyakit, aktivitas, peristiwa, sifat, dan keadaan. Referensi berupa aktivitas, peristiwa, dan keadaan lebih dominan pada berita-berita *Kompas.com*. Referensi eufemisme pada berita *Kompas.com* memiliki tujuan dalam mencari nilai rasa yang lebih halus agar tercipta hubungan baik dan tidak melukai perasaan siapa pun.
3. Ditemukan fungsi penggunaan eufemisme dalam berita di media massa daring *Kompas.com* yang dianalisis secara garis besar yaitu sebagai alat untuk menghaluskan ucapan untuk menghargai, menghaluskan ucapan untuk menarik simpati, menghaluskan ucapan untuk hal yang tidak menyenangkan, menghaluskan ucapan untuk hal yang tidak baik, menghaluskan

ucapan untuk tindakan kriminal, menngaluskan ucapan untuk hal yang menyedihkan, menghaluskan ucapan untuk hal yang menakutkan, dan menghaluskan ucapan untuk menjaga nama baik sesuai dengan konteks kalimatnya.

4. Penggunaan eufemisme pada berita di media massa *Kompas.com* bertujuan untuk menggantikan suatu bentuk kebahasaan yang bernilai rasa kasar dengan bentuk yang dipandang halus sesuai jenis dan fungsi secara konteks kalimatnya. Penggunaan eufemisme pada berita *Kompas.com* ini bisa diimplementasikan pada bahan ajar sebagai pengetahuan baru untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter yakni toleransi dan santun yang terdapat pada kurikulum 2013.
5. Penelitian ini diimplementasikan sebagai bahan ajar teks berita untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. Bahan ajar berupa *handout* disusun sebagai pelengkap sumber belajar agar tidak berceceran dan mudah dimengerti oleh siswa SMP.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Bagi siswa, teks-teks berita yang mengandung eufemisme dalam *handout* dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang relevan. Bahan ajar tersebut memiliki variasi contoh teks berita dengan judul yang berbeda, penyampaian materi teks berita tidak berbelit-belit, mudah dipahami siswa SMP.
2. Bagi guru, teks-teks berita yang mengandung eufemisme dapat dijadikan bahan pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa SMP di kelas. Selain itu, teks berita yang mengandung eufemisme disajikan dalam *handout*

memungkinkan guru mempertimbangkan sebagai sumber belajar yang relevan dan variatif.

3. Bagi peneliti lainnya, teks-teks yang mengandung eufemisme dapat dijadikan bentuk pengetahuan baru atas realitas sosial mengenai penghalusan bentuk kebahasaan yang dibingkai dalam teks berita media massa daring. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih tentang eufemisme pada berita di media massa daring sehingga peneliti dapat merumuskan kembali penelitian eufemisme yang dapat berimplikasi terhadap bidang lain selain pendidikan.

C. Rekomendasi

Penelitian dapat difokuskan pada efek eufemisme yang didapat peserta didik. Dengan meneliti efek eufemisme pada peserta didik, diperlukan teknik penelitian yang lebih sesuai berupa observasi langsung, wawancara, atau angket. Selain itu, peneliti juga diwajibkan untuk mengolah data disertai dengan argumen ahli yang memperkuat eufemisme pada berita di media massa daring.